

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika di SD.....	9
a. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD.....	9
b. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD	10
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD.....	13
2. Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....	15
a. Pengertian Pendekatan RME.....	15
b. Karakteristik Pendekatan RME.....	17
c. Langkah-langkah Pendekatan RME.....	19
d. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan RME	22
3. Budaya	28
a. Rumah Adat Minangkabau (Rumah Gadang)	30
b. Pendekatan RME dalam Konteks Budaya Minangkabau (Rumah Minangkabau).....	32
4. Hasil Belajar	33

B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data	46
G. Jadwal Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Penelitian.....	60
2. Analisis Data Penelitian	61
a. Deskripsi dan Hasil Penelitian Kelas Eksperimen	62
b. Deskripsi dan Hasil Penelitian Kelas Kontrol	65
c. Uji Normalitas	68
d. Uji Homogenitas.....	69
e. Pengujian Hipotesis	69
B. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas V.....	3
2. Desain Penelitian.....	42
3. Jumlah Siswa Kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang.....	43
4. Hasil Analisis Validitas Soal <i>Essay</i>	48
5. Kriteria Tingkat Kesukaran	49
6. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal.....	49
7. Kriteria Daya Pembeda.....	50
8. Hasil Analisis Daya Pembeda.....	51
9. Kriteria Indeks Reliabilitas	52
10. Hasil Analisis Reliabilitas	52
11. Uji Normalitas Kelas V	55
12. Uji Homogenitas Kelas V	57
13. Jadwal Penelitian.....	61
14. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperiment	64
15. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol.....	67
16. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir	68
17. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir.....	69
18. Hasil Hipotesis Tes Akhir	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rumah Gadang	33
2. Ukiran Rumah Gadang	33
3. Rumah Gadang.....	62
4. Bangun Datar	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
I. Nilai UTS/STS Kelas VA.....	80
II. Nilai UTS/STS Kelas VB.....	81
III. Nilai UTS/STS Kelas VC.....	82
IV. Nilai UTS/STS Kelas VD.....	83
V. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	84
VI. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	98
VII. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	101
VIII. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	125
IX. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	136
X. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	148
XI. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	160
XII. Modul Ajar Kelas Kontrol.....	173
XIII. Kisi-kisi Tes Uji Coba.....	182
XIV. Soal Tes Uji Coba.....	183
XV. Kunci Jawaban.....	185
XVI. Lembar Jawaban kelas Uji Coba.....	187
XVII. Lembar Uji Validasi Soal Pakar/Ahli.....	189
XVIII. Tabel Hasil Validasi Soal pada Siswa (VC).....	192
XIX. Tabel Pembagian Nilai Atas dan Bawah.....	193
XX. Tabel Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Tes.....	194
XXI. Tabel Hasil Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba Tes.....	195
XXII. Tabel Analisis Reabilitas Soal Uji Coba.....	196
XXIII. Tabel Kriteria Soal.....	200
XXIV. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	201
XXV. Soal Tes Akhir.....	202
XXVI. Kunci Jawaban Tes Akhir.....	204
XXVII. Lembar Jawaban Kelas Eksperiment.....	206
XXVIII. Lembar Jawaban Kelas Kontrol.....	208
XXIX. Tabel Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Eksperiment.....	210
XXX. Tabel Analisis Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	211
XXXI. Dokumentasi Uji Coba.....	213
XXXII. Dokumentasi Kelas Eksperiment.....	215
XXXIII. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	217
XXXIV. Surat Penelitian Dari Fakultas.....	219
XXXV. Surat Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	220
XXXVI. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	221
XXXVII. Tabel Distribusi t.....	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2013 : 186). Siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya siswa tidak dapat belajar matematika secara optimal dan kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran matematika.

Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Peranan ini sangat berkaitan erat dengan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan bermasyarakat. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting yang harus di pelajari siswa pada setiap jenjang pendidikan. Dalam mempelajari matematika terdapat banyak kendala yang dihadapi siswa. Salah satu penyebabnya adalah karena matematika itu bersifat abstrak (Djamarah, 1995 :37)

Karakteristik matematika yang abstrak, menyebabkan banyak siswa masih berada dalam keadaan cemas jika mempelajari matematika dan kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam situasi kehidupan *real*. Ini menunjukkan bahwa belajar matematika

siswa belum bermakna, sehingga pengertian siswa tentang konsep sangat lemah. Guru perlu mengaitkan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan memberi kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika. Salah satu cara untuk mengemas agar pembelajaran matematika lebih bermakna yaitu dengan mengaitkan pada konteks kehidupan disekitar siswa atau budaya yang sudah mengakar sehingga ini menjadi sesuatu yang konkret dan bermakna dibenak siswa. Hal ini membuat siswa tidak mudah lupa tentang materi matematika yang telah dipelajarinya dikarenakan masalah tersebut sering dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa akan terbiasa untuk mengaitkan setiap materi matematika dengan budaya yang ada pada kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dan budaya adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam masyarakat sedangkan budaya merupakan kesatuan utuh dan menyeluruh yang berlaku dalam suatu masyarakat, nilai dan idenya dihayati oleh sekelompok manusia di suatu lingkungan hidup tertentu dan disuatu kurun waktu tertentu. (Ratna, 2005). Wahyuni, (2013) mengatakan bahwa salah satu yang dapat menjembatani pendidikan dan budaya khususnya pendidikan matematika adalah *etnomatematika*. Tanpa disadari masyarakat telah melakukan berbagai aktivitas dengan menggunakan konsep dasar matematika dan ide-ide matematis. Misalnya, aktivitas berhitung dengan menyebutkan suatu bilangan, aktivitas mengukur (panjang, luas, volume, dan berat), kesenian, permainan, aktivitas jual beli (menghitung

uang kembalian, laba atau rugi, dan sebagainya), dan arsitektur bangunan (Rumah Adat). Konsep dasar tersebut telah mereka pelajari di bangku sekolah dasar. Ide-ide matematis mulai dipandang oleh para ahli pendidikan matematika sebagai suatu hal yang penting. Sifat matematika cenderung linier dan kaku tetapi apabila diintegrasikan dengan sesuatu yang *soft* seperti budaya, maka pemikiran itu menjadi lentur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 4 November 2024 bersama wali kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang, diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah standar KTTP khususnya pada mata pelajaran matematika, Hal itu dapat dilihat dari Nilai Ujian Tengah Semester siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas V SDN 03 alai Timur Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Nilai Matematika		Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Nilai < 80 (Tidak Tuntas)	Nilai $\geq$ 80 (Tuntas)
VA	95	40	17 orang (60,7%)	11 orang (39.3%)
VB	95	40	18 orang (64,3%)	10 orang (35.7%)
VC	95	57	12 orang (42,86)	16 orang (57,14)
VD	95	57	13 orang (46,43)	15 orang (53,57)

Sumber: Guru Kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang

Tabel 1 Menunjukkan bahwa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari nilai siswa yang tuntas dari KKTP.

Dimana dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 112 siswa terdapat 52 siswa yang lulus nilai KKTP, selebihnya 60 siswa tidak mencapai KKTP yang ditetapkan.

Dari hasil Observasi peneliti memperoleh informasi bahwa nilai matematika rendah siswa disebabkan Guru masih menggunakan model, pendekatan, konvensional dalam pembelajaran di kelas. Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang pernah dialami siswa sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya.

Dari banyaknya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika, guru harus memilih model pembelajaran yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif serta berorientasi pada aktivitas siswa sehingga mampu memicu cara berpikir kreatif siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu model *Realistic Mathematic Education* (RME). Dalam proses peningkatan kemampuan pemahaman siswa terutama dalam bidang matematika, dalam penelitian ini dipilih suatu model *Realistic Mathematic Education* (RME).

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang merupakan sebuah pendekatan adaptasi dari RME dalam kurikulum Indonesia Sembiring,

Hoogland, & Dolk (2010: 11) untuk mengetahui bagaimana model akan dibangun oleh peserta didik. Soedjadi (Rohmawiyah, 2016:26). Mendefinisikan Matematika Realistik adalah memanfaatkan realitas dan lingkungan yang dipahami oleh peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik. Menurut Susanto (2016: 205) Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dimana aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar nyata.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Konteks Budaya Lokal Minangkabau terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah
3. kurangnya ketertarikan siswa pada mata matematika
4. Guru belum mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang pernah dialami siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah tersebut peneliti memberikan batasan masalah, yaitu pengaruh pendekatan *realistic mathematics education* (RME) konteks budaya lokal minangkabau terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) konteks budaya lokal minangkabau terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah: Untuk melihat pengaruh penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) konteks budaya lokal minangkabau terhadap hasil belajar matematika pada siswa Kelas V SDN 03 Alai Timur Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, solusi atau pedoman bagi pengajar maupun orang tua di rumah untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan pendekatan RME ini khususnya pada

mata pelajaran Matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran matematika.
- 2) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai solusi alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam mengajar matematika.
- 2) Dapat meningkatnya kemampuan dan wawasan guru dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik di sekolah sehingga dapat mendukung akreditasi sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

e. Bagi Peneliti Sendiri

- 1) Sebagai pengalaman dalam mempraktikkan penggunaan pendekatan RME pada mata pelajaran matematika.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan penggunaan media atau pendekatan yang tepat pada pembelajaran matematika

